

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT SUKUK  
PADA JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Langsa**

**OLEH:**

**FUTRYANA ENYTA  
NIM 4012018141**



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
2023**

## PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

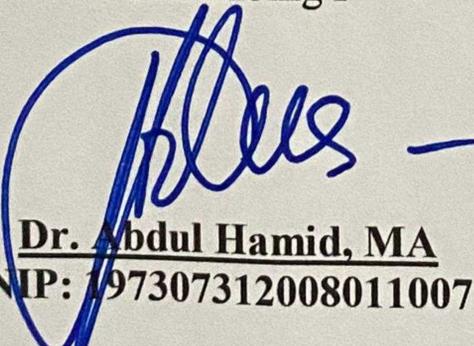
### **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT SUKUK PADA JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

FUTRYANA ENYTA  
NIM 4012018141

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Pada Program Studi Perbankan Syariah

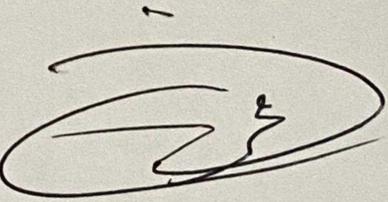
Langsa, November 2022

Pembimbing I



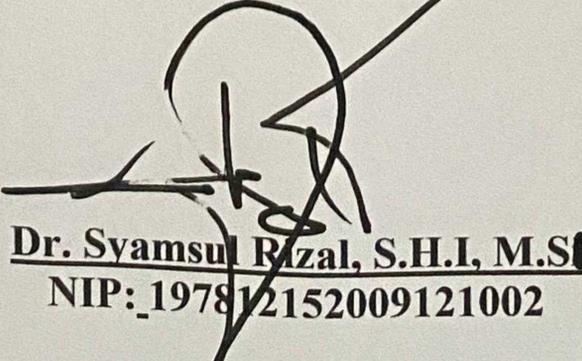
**Dr. Abdul Hamid, MA**  
NIP: 197307312008011007

Pembimbing II



**Fakhrizal, Lc., M.A**  
NIP: 198502182018011001

Mengetahui:  
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



**Dr. Syamsul Rizal, S.H.I, M.S**  
NIP: 197812152009121002

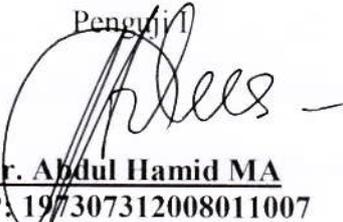
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk pada Jakarta Islamic Indeks (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” an Futryana Enyta, NIM 4012018141, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 3 Februari 2023 Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 3 Februari 2023

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

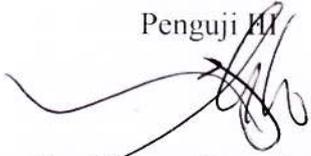
Penguji I

  
**Dr. Abdul Hamid MA**  
NIP: 197307312008011007

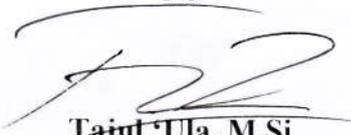
Penguji II

  
**Fakhrizal, Lc., M.A**  
NIP: 198502182018011001

Penguji III

  
**Dr. Safwan Kamal, M.E.I**  
NIP: 199005182020121011

Penguji IV

  
**Tajul Ula, M.Si**  
NIP: 199312082020121015

Mengetahui:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Langsa



  
**Prof. Dr. Iskandar, M.CL**  
NIP 19650616 199503 1 002

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Futryana Enyta  
Nim : 4012018141  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk Pada Jakarta Islamic Indeks (JII) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya dalam notasi.

Jika dikemudian hari didapati ini bukan karya asli saya, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Langsa, November 2022  
Hormat Saya

  
Futryana Enyta

## *Motto*

*Berusaha dan berdoa*

*Insyah Allah tercapai*

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh rasio lancar, total aset dan ROA terhadap peringkat sukuk. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder time series dari semester I dan II tahun 2017-2021 serta data *cross section* lima perusahaan (PT. Aneka Gas Industri Tbk, PT. Global Mediacom Tbk, PT. XL Axiata Tbk, PT. Indosat Tbk dan PT, Bank Syariah Indonesia Tbk). Metode analisis data menggunakan analisis regresi data logistik. Hasil uji regresi logistik diketahui bahwa rasio lancar berpengaruh negatif terhadap peringkat sukuk dengan nilai koefisien regresi -0,13RL dan nilai sig  $0,00 < 0,05$ . Variabel total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat sukuk dengan nilai koefisien regresi 2,25TA dan sig  $0,00 < 0,05$  variabel ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap peringkat sukuk dengan nilai koefisien regresi 0,15ROA dan sig  $0,11 > 0,05$ . Hasil uji F diketahui secara simultan rasio lancar, total aset dan ROA berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk dengan nilai sig  $0,00 < 0,05$ . Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,77 atau 77% rasio lancar, total aset dan ROA dapat menjelaskan peringkat sukuk sementara sebesar 23 % dipengaruhi variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

***Kata Kunci: Rasio Lancar, Total Aset, ROA, Peringkat Sukuk dan Regresi Logistik***

## **ABSTRACT**

*This research was conducted with the aim of knowing the effect of the current ratio, total assets and ROA on the rating of the sukuk. This type of research is quantitative research using secondary time series data from semesters I and II of 2017-2021 as well as cross section data for five companies (PT. Aneka Gas Industri Tbk, PT. Global Mediacom Tbk, PT. XL Axiata Tbk, PT. Indosat Tbk and PT, Bank Syariah Indonesia Tbk). Methods of data analysis using logistic data regression analysis. The results of the logistic regression test show that the current ratio has a negative effect on the rating of the sukuk with a regression coefficient of -0.13RL and a sig value of  $0.00 < 0.05$ . The total asset variable has a positive and significant effect on the rating of the sukuk with a regression coefficient value of 2.25TA and sig  $0.00 < 0.05$  the ROA variable has no significant effect on the rating of the sukuk with a regression coefficient of 0.15ROA and sig  $0.11 > 0.05$ . The results of the F test show that the current ratio, total assets and ROA simultaneously have a significant effect on the rating of the sukuk with a sig value of  $0.00 < 0.05$ . The test results for the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) obtained by 0.77 or 77% current ratio, total assets and ROA can explain the rating of the temporary sukuk by 23% influenced by other variables not included in this study.*

*Keywords: Current Ratio, Total Assets, ROA, Sukuk Rating and logistic Regression*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT hanya kepada-Nya lah setiap insan berserah diri. Salawat dan Salam kepada Rasulullah Muhammad SAW. yang merupakan rahmatan Lil Alamin yang mengeluarkan manusia dari zaman jahiliyah, menuju zaman peradaban yang islami. Semoga jalan yang dirintis beliau tetap menjadi penerang bagi perjalanan hidup umat manusia, sehingga ia selamat dunia akhirat. Skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk pada Jakarta Islamic Indeks (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, tulisan ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh kesadaran, bahwa penulisan skripsi ini terdapat berbagai kendala yang dihadapi penulis. Akan tetapi atas izin Allah SWT., dan bantuan serta doa dari semua pihak, maka semua kendala yang dihadapi penulis dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasi sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H. Basri Ibrahim, M.A, selaku Rektor IAIN Langsa
2. Bapak Prof. Dr. Iskandar, M.C.L, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak Dr Syamsul Rizal, S.H.I, M.SI, selaku Ketua Jurusan dan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

4. Bapak Dr. Abdul Hamid, MA, selaku Pembimbing I dan Bapak Fakhrizal, Lc, M.A, selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing dan memberikan pengarahan selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan starf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat.
6. Kedua orang tua saya ayah dan ibu. Terima kasih atas dukungan moril maupun materil dan untaian doa-doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini.
7. Semua keluarga, yang telah membantu penulis dengan ikhlas dalam banyak hal yang berhubungan dengan penyelesaian studi penulis.
8. Teman-teman angkatan 2018 terimakasih telah melewati suka duka bersama.

Akhirnya dengan segala keterbukaan dan ketulusan, skripsi ini penulis persembahkan dan semoga skripsi ini bermanfaat adanya, aamiin. Kesempurnaan hanyalah milik Allah dan kekurangan tentu datangnya dari penulis. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ilmiah yang berikutnya.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb***  
Penulis

Futryana Enyta

## DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	i
MOTTO .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	13
1.3 Batasan Masalah .....	14
1.4 Rumusan Masalah .....	14
1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	15
1.5.1 Tujuan Penelitian .....	15
1.5.2 Manfaat Penelitian .....	15
1.6 Penjelasan Istilah .....	16
1.7 Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
2.1 Rasio Lancar .....	18
2.1.1 Pengertian Rasio Lancar .....	18
2.1.2 Pengukur Rasio Lancar .....	19
2.2 Total Aset .....	20
2.2.1 Pengertian Total Aset .....	20
2.2.2 Pertumbuhan Total Aset .....	21
2.3 <i>Return On Asset</i> .....	22
2.3.1 Pengertian <i>Return On Asset</i> .....	22
2.3.2 Pengukuran <i>Return On Asset</i> .....	23
2.4 Peringkat Sukuk.....	24
2.4.1 Pengertian Peringkat Sukuk .....	24
2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk .....	26
2.5 Pengaruh Rasio Lancar, Total Aset dan ROA terhadap Peringkat Sukuk.....	27
2.6 Penelitian Sebelumnya .....	30
2.7 Kerangka Konseptual .....	37
2.8 Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	39
3.2 Waktu Penelitian .....	39
3.3 Unit Analisis dan Horizon Waktu .....	39

3.4	Sumber Data .....	40
3.5	Populasi dan Sampel.....	41
3.6	Definisi Operasional .....	44
3.7	Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>51</b>
4.1	Gambaran umum Objek Penelitian .....	51
4.1.1	Bursa Efek Indonesia .....	51
4.1.2	Jakarta Islamic Indeks.....	52
4.1.3	TICMI .....	55
4.1.4	Pefindo.....	58
4.2	Statistik Deskriptif.....	61
4.3	Analisis Data .....	63
4.3.1	Hasil Pengujian Hipotesis dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ..	65
4.4	Pembahasan .....	68
4.4.1	Pengaruh Rasio lancar terhadap Peringkat Sukuk.....	68
4.4.2	Pengaruh Total Aset terhadap Peringkat Sukuk .....	70
4.4.3	Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap Peringkat Sukuk .....	71
4.4.4	Pengaruh Rasio Lancar, Total Aset dan ROA terhadap Peringkat Sukuk .....	72
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
5.1	Kesimpulan.....	75
5.2	Saran.....	76
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

1.1	Peringkat Sukuk pada Jakarta Islamic Indeks (JII70) Semester I dan II taun 2017-2020 .....	4
2.1	Peringkat sukuk .....	24
2.2	Penelitian Sebelumnya .....	30
3.1	Operasional Variabel .....	45
3.2	Kategori Peringkat Sukuk .....	50
4.1	Rincian Sampel Penelitian.....	58
4.2	Rincian Sukuk.....	59
4.3	Statistik Deskriptif 13 Sukuk pada 5 perusahaan Semester I dan II Tahun 2017-2021 .....	62
4.4	Hasil Deteksi Pseudo R-Square.....	64
4.5	Analisis Regresi Logistik Ordinal .....	65

## DAFTAR GAMBAR

1.1	Rasio Lancar pada Jakarta Islamic Indeks (JII70) semester I dan II Tahun 2017-2021 .....	9
1.2	Total Aset pada Jakarta Islamic Indeks (JII70) semester I dan II Tahun 2017-2021 .....	10
1.3	ROA pada Jakarta Islamic Indeks (JII70) semester I dan II Tahun 2017-2021 .....	12
2.1	Kerangka Pemikiran .....	37
4.1	Uji t.....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Koding data.....	80
2	Data yang diregresi logistik.....	84
3	Output Eviews .....	88

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Aktivitas ekonomi dalam bingkai akidah seorang muslim harus diniatkan dalam rangka ibadah kepada Allah dengan penuh keikhlasan, kesabaran dan isti'anah (memohon pertolongan Allah). Ekonomi syariah sebagai salah satu sistem ekonomi yang eksis di dunia. Mengejar keuntungan sebagaimana dominan dalam sistem ekonomi kapitalisme, juga sangat dianjurkan dalam ekonomi syariah. Namun, dalam banyak hal terkait dengan keuangan, Islam memiliki beberapa prinsip yang membedakannya dengan sistem ekonomi lain, seperti diantaranya prinsip tauhid, prinsip keadilan (termasuk didalamnya harus menghindari maysir, gharar, riba), prinsip maslahat, prinsip ta'awun (tolong menolong), prinsip keseimbangan.<sup>1</sup>

Islam juga melarang semua tindakan yang merusak dan merugikan. Islam menghendaki aktivitas perekonomian yang didasarkan pada prinsip saling meridhoi. Islam juga tidak melarang umatnya untuk menanggung risiko dalam menjalankan investasi. Setiap mukmin harus melakukan tindakan yang terbaik untuk hari ini dan menyerahkan hasilnya kepada Allah. Sebab manusia tidak mengetahui hasil upaya yang dilakukan saat ini. Dalam Islam, investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat di anjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan

---

<sup>1</sup> Mursal, Implementasi Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan, (*Jurnal Berkala*, Vol 1. No. 1, 2015).

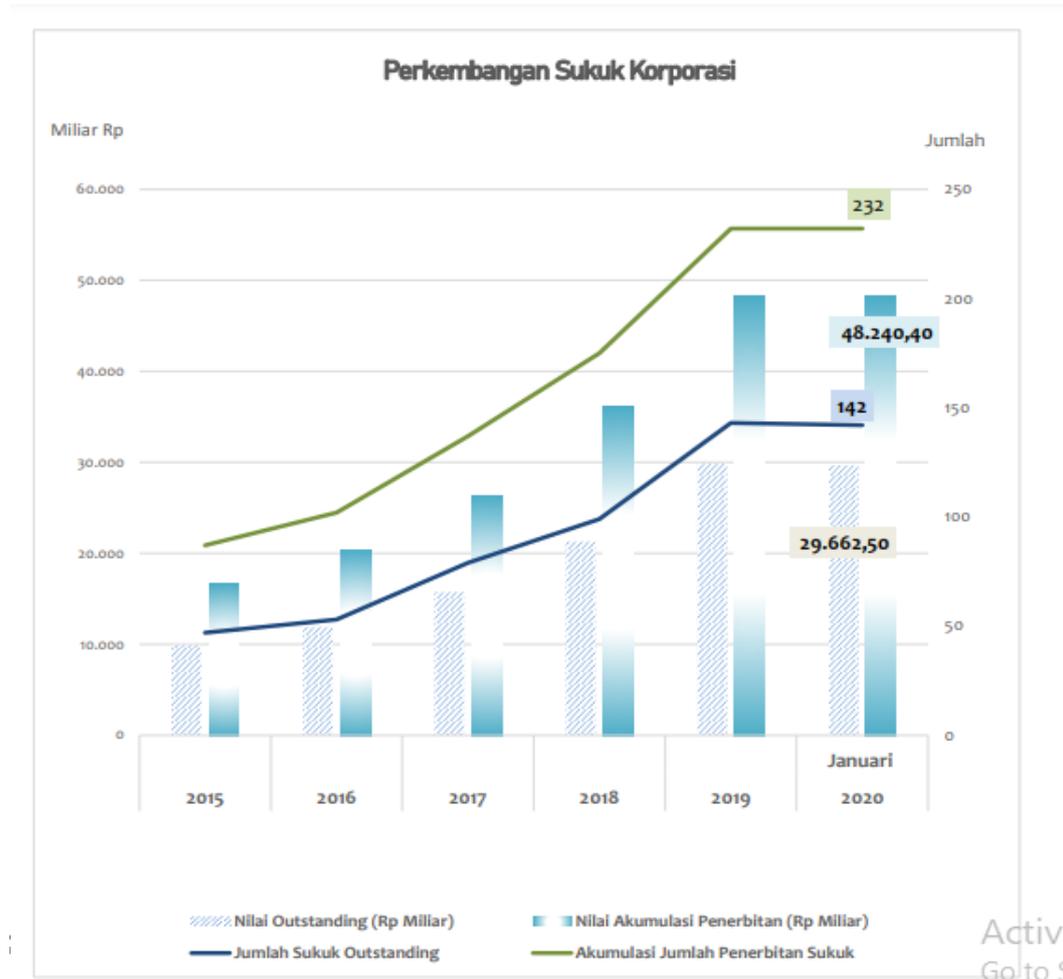
manfaat bagi orang lain. Investasi menurut definisi adalah menanam atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa yang akan datang.

Akhir-akhir ini masyarakat mulai memikirkan bagaimana berinvestasi secara syariah, salah satunya dengan berinvestasi pada salah satu produk dari pasar modal syariah yaitu melalui sukuk. Berinvestasi pada sukuk merupakan solusi dari investasi pada obligasi konvensional. Dimana jika berinvestasi pada obligasi konvensional terdapat unsur bunga yang dibayarkan secara tetap oleh perusahaan penerbit/emiten kepada investor dan ini termasuk riba yang dilarang.

Penerbitan obligasi syariah di Indonesia tumbuh berkembang hingga saat ini, Secara keseluruhan pertumbuhan sukuk pada periode 2015-2020 dapat dikatakan meningkat. Sukuk merupakan salah satu efek dalam berinvestasi. Efek merupakan surat berharga yaitu pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang. Instrument ini tumbuh pesat seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan instrument keuangan konvensional lainnya. Data penerbitan sukuk Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2015 hingga tahun 2020 dapat diketahui peningkatan yang cukup menanjak. Hal ini dapat terlihat pada grafik dibawah ini, yang melampirkan total nilai emisi, nilai *outstanding*, jumlah total penerbitan sukuk dan jumlah *outstanding* dari tahun 2015-2020.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2021



Data di atas menampilkan perkembangan penerbitan sukuk dari setiap tahunnya yang selalu mengalami peningkatan, terutama dimulai pada tahun 2015 peningkatan nilai akumulasi penerbitan mulai mengalami peningkatan yang sangat tajam pada setiap tahunnya yaitu Januari tahun 2021 mencapai 188 sukuk dimana tahun 2015 hanya 35 sukuk. Peningkatan penerbitan sukuk karena adanya minat masyarakat muslim mulai menginvestasikan uangnya pada sukuk. Sukuk merupakan jenis efek yang dapat menjadi alternatif bagi para investor dalam menanamkan uangnya pada masa jangka panjang tanpa adanya riba, hal tersebut

karena sistem yang digunakan pada sukuk adalah sistem bagi hasil bukan dari bunga.

Peringkat sukuk merupakan salah satu informasi yang menjadi bahan pertimbangan investor dalam memilih sukuk yang diterbitkan oleh suatu perusahaan.<sup>3</sup> Pemeringkat sukuk atau pemeringkat efek yaitu PT. Fefindo. Peringkat efek dan salah satunya adalah obligasi syariah atau sukuk dikeluarkan oleh lembaga secara khusus bertugas memberikan peringkat atas semua sukuk yang diterbitkan perusahaan. Dengan adanya peringkat sukuk maka investor dapat mengukur atau memperkirakan seberapa besar resiko yang akan dihadapi dengan membeli sukuk tertentu.

**Tabel 1.1**  
**Peringkat Sukuk Pada Jakarta Islamic Indeks (JII70)**  
**Semester I dan II tahun 2017-2021**

Perusahaan/Sukuk	2017		2018		2019		2020		2021	
	I	II								
PT. Aneka Gas Industri Tbk 1. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B	A-	A-								
PT. Global Mediacom Tbk 1. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I	A+	A+								

<sup>3</sup> Sudana, Studi Tentang Sukuk dan faktor-faktor yang Mempengaruhi Rating Sukuk, (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2016), hal. 27



Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri C										
3. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri D	AAA									
4. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri D	AAA									
5. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	AAA									
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk										
1. Sukuk Mudharabah Sub Bank Syariah Mandiri Th 2016	AA-									
2. Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRISyariah Tahun 2016	AA+									

Sumber: PT. Pefindo, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut diketahui peringkat sukuk pada empat perusahaan yang diteliti, terdapat di peringkat tertinggi AAA dan terendah A-. Sukuk yang dimiliki dapat menghasilkan pendapatan dari bagi hasil apabila sukuk dari perusahaan penerbit merupakan perusahaan dalam kategori baik. Dan dalam hal ini untuk melihat perusahaan yang menerbitkan sukuk atau sukuk yang dimiliki apakah dalam kategori baik atau tidak, dapat diketahui dari peringkatnya. Investasi dengan grade AAA artinya sukuk superior atau peringkat tertinggi dan D paling rendah atau gagal bayar. Bagi investor peringkat sukuk sangat membantu dalam memprediksi perolehan bagi hasil tetapi pada kenyataannya peringkat sukuk hanya berdasarkan kondisi saat ini tetapi tidak benar-benar mendukung kondisi yang sama dimasa mendatang (misalnya saat ini sukuk perusahaan dengan grade AAA dan investor memilikinya saat ini, kemudian dimasa mendatang tiba-tiba grade menurun maka bagi hasil yang diharapkan sebelumnya menjadi sirna. Selain itu faktor untuk benar-benar aman di Grade AAA perlu juga memperhatikan faktor yang dapat dijadikan harapan aman berinvestasi di sukuk yaitu melihat likuiditas, dan profitabilitas perusahaan yang menerbitkan sukuk.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peringkat sukuk.<sup>4</sup> menyatakan bahwa peringkat sukuk dipengaruhi oleh ROA, *maturity* dan *secure*. Kemudian peneliti lain menyatakan bahwa peringkat sukuk dipengaruhi oleh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio leverage, rasio solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan dimana

---

<sup>4</sup> Sidiq dan Endang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk, (Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Vol 1. Nomor 2, 2019)

rasio-rasio tersebut merupakan rasio keuangan.<sup>5</sup> Selain itu peringkat sukuk dipengaruhi oleh *leverage, firm size, secure, maturity, likuiditas, good corporate governance* dan reputasi auditor.<sup>6</sup>

Menurut Brigham dan Houston, peringkat obligasi didasarkan atas faktor-faktor kualitatif dan kuantitatif yang terdiri dari berbagai faktor yang salah satunya adalah rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat yang dirancang untuk membantu dalam mengevaluasi laporan keuangan. Laporan keuangan melaporkan posisi perusahaan pada satu titik waktu dan kegiatan operasinya selama beberapa periode yang lalu. Namun, nilai riilnya ada pada kenyataan bahwa laporan keuangan digunakan untuk membantu meramalkan laba dan dividen di masa depan.

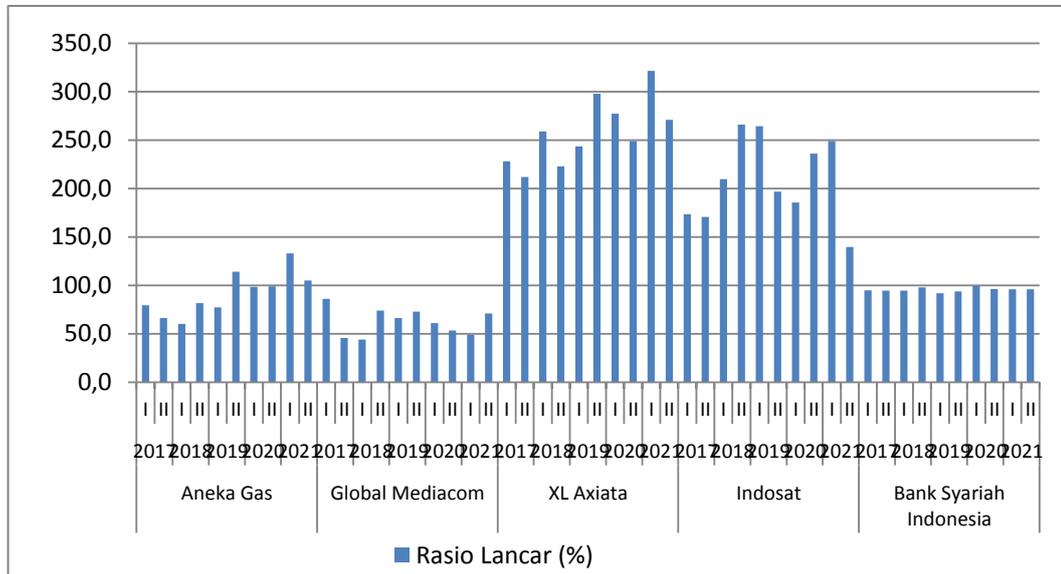
Rasio keuangan dalam hal ini dipandang oleh investor sebagai alat dalam menganalisis laporan keuangan yang sebenarnya melalui peramalan di masa depan sedangkan rasio keuangan dalam pandangan manajemen adalah alat dalam menganalisis laporan keuangan melalui tindakan antisipasi kondisi masa depan dan yang lebih penting adalah sebagai alat untuk menentukan titik awal dalam merencanakan tindakan-tindakan yang akan memperbaiki kinerja perusahaan di masa depan. Penelitian ini menggunakan rasio likuiditas.

---

<sup>5</sup> Tri Hartutik, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk, (Jurnal Lembaga Keuangan, Vol 4 No 2, 2019)

<sup>6</sup> Pudji dan Meirealdi, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk (Studi Empiris Perusahaan yang di peringkat Fitch Rating), (Jurnal Lembaga Keuangan, Vol 4 No 2, 2017)

**Gambar 1.1**  
**Rasio Lancar Pada Jakarta Islamic Indeks (JII70)**  
**Semester I dan II tahun 2017-2021**



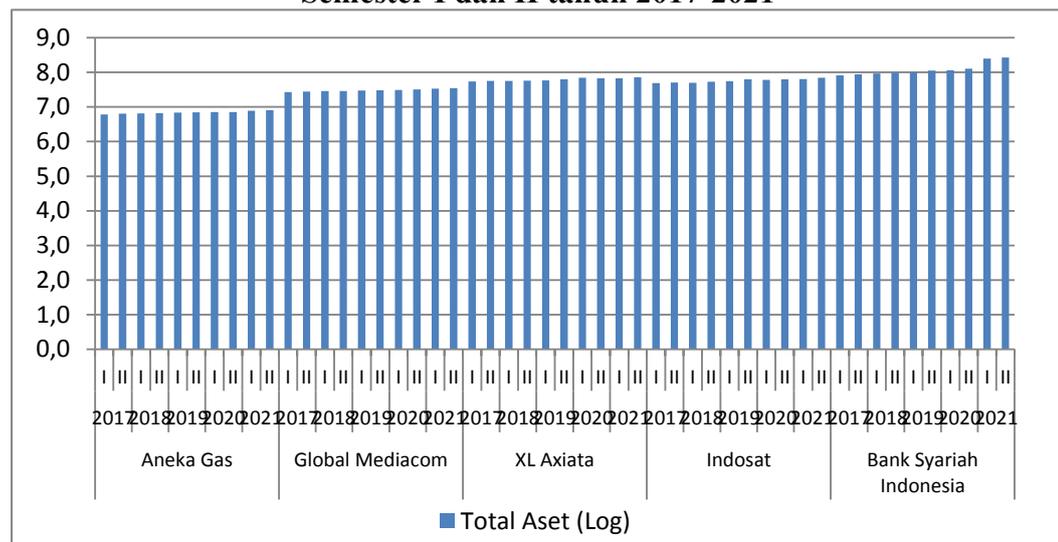
Sumber: Ticmi, 2022

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui likuiditas berdasarkan rasio lancar, dimana yang terbaik rasio lancarnya hanya PT XL Axiata yang lebih dari 100% (200:100, standar rasio) serta PT. Indosat di beberapa semester I dan II tahun 2018, semester I tahun 2019, semester I tahun 2020 dan semester I tahun 2021. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Alasan penggunaan variabel likuiditas dalam penelitian ini karena dengan likuiditas yang tinggi dapat memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk melakukan kewajibannya dalam jangka waktu relatif pendek. Pada kenyataannya perusahaan yang mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik menandakan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi keuangan yang kuat. Kuatnya kondisi keuangan perusahaan tersebut dapat menandakan bahwa kemungkinan pelunasan kewajiban jangka panjangnya perusahaan tersebut juga akan semakin baik

sehingga perusahaan yang menerbitkan sukuk dapat meningkat peringkatnya. Penelitian yang dilakukan oleh Alfiani yang juga menemukan bukti bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Sedangkan hasil lain ditemukan oleh peneliti lain dengan perolehan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi.<sup>7</sup>

Kemudian faktor yang juga mempengaruhi peringkat sukuk adalah *total asset*. Berikut dapat diketahui total aset perusahaan.

**Gambar 1.2**  
**Total Asset Pada Jakarta Islamic Indeks (JII)**  
**Semester I dan II tahun 2017-2021**



Sumber: Ticmi, 2022

Berdasarkan gambar 1.3 dapat diketahui total aset yang dimiliki 5 perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Indeks (JII70). Yang memiliki total aset terbesar adalah Bank Syariah Indonesia dan terkecil adalah PT Aneka Gas Industri. Total aset memberikan gambaran ukuran perusahaan (*size*) adalah skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Ukuran

<sup>7</sup> Widyastuti dan Rahyuda, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk di Bursa Efek Indonesia), (*Jurnal Ekonomi*, Vol 7 No 1, 2017)

perusahaan dapat dilihat melalui *total asset* perusahaan. J.P Odgen berpendapat bahwa total utang dan ukuran perusahaan mempunyai korelasi yang kuat dan positif. Pada umumnya perusahaan yang besar akan memberikan peringkat yang baik.<sup>8</sup>

Di samping itu, total aset juga bisa mempunyai korelasi terhadap tingkat risiko kebangkrutan atau kegagalan sehingga dapat mempengaruhi peringkat obligasi. Faktanya semakin besar total aset yang dimiliki oleh perusahaan memberikan gambaran bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan besar yang juga memiliki perolehan pendapatan yang besar pula, tetapi pada kenyataannya tidaklah demikian karena bila tidak didukung dengan operasional perusahaan yang maksimal sehingga berdampak pada peringkat sukuk pada perusahaan. Perusahaan besar memiliki risiko relatif lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar perusahaan, potensi mendiversifikasi risiko non-systemic semakin besar, sehingga membuat risiko obligasi perusahaan tersebut menurun. Ukuran perusahaan yang digambarkan dari total aset berpengaruh terhadap peringkat obligasi.<sup>9</sup>

Faktor yang juga mempengaruhi peringkat sukuk adalah *return on asset* (ROA). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan, dan juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan

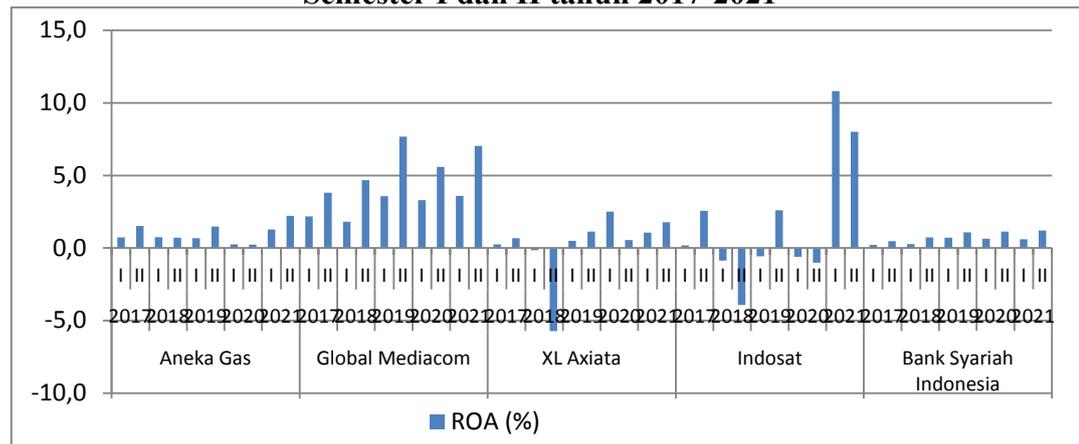
---

<sup>8</sup> Widya Andry, Pengaruh Total Aset dan Rasio Likuiditas terhadap Peringkat Sukuk di Indonesia), (*Jurnal Wahana Ekonomi*, Vol 12 No 2, 2019)

<sup>9</sup> Rika Yuliana, Ukuran perusahaan dan rasio profitabilitas terhadap peringkat sukuk di Bursa Efek Indonesia, (*Jurnal Manajemen*, Vol 3 No 2, 2012)

dan dapat menilai apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional perusahaan.

**Gambar 1.3**  
**ROA Pada Jakarta Islamic Indeks (JII)**  
**Semester I dan II tahun 2017-2021**



Sumber: Ticmi, 2022

Berdasarkan gambar 1.3 diketahui bahwa ROA terendah pada perusahaan PT XL Axiata dan PT Indosat mencapai minus. ROA memberikan indikasi kepada kita tentang baik buruknya manajemen dalam melaksanakan kontrol biaya ataupun pengelolaan hartanya. Faktanya persentase ROA yang diperoleh perusahaan yang semakin besar akan memberikan gambaran pada bagi hasil yang berinvestasi pada perusahaan tetapi bila perolehan kecil juga akan berdampak pada peringkat sukuk. Semakin besar rasio ini semakin baik karena berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.<sup>10</sup>

Salah satu kasus mengenai peringkat obligasi terjadi salah satu emiten yaitu PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) pada tahun 2012. Pada bulan Februari 2012 BLTA menyatakan gagal bayar bunga enam surat utangnya. Pembayaran

<sup>10</sup> David Sihombing, Pengaruh Profitabilitas terhadap peringkat sukuk (Studi pada PT. Fefindo), (*Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol 8 No 2, 2019)

bunga tersebut seharusnya dilakukan pada 9 Februari 2012 dan akan jatuh tempo pada 2015.<sup>11</sup> Akibat pengumuman gagal bayar ini, Pefindo memutuskan untuk menurunkan peringkat obligasi BLTA menjadi idD sebelumnya idCCC. Selain itu Pefindo juga menurunkan rating Obligasi III/2007 dan Sukuk Ijarah I/2007 dari CCC menjadi D.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk pada Jakarta Islamic Indeks (JII) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dapat diidentifikasi masalah penelitian, yaitu:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari TICMI untuk peringkat sukuk dari lima perusahaan dengan 13 jenis sukuk yang beredar memiliki grade peringkat yang bervariasi, harapan setiap perusahaan penerbit sukuk peringkatnya adalah AAA tetapi pada kenyataannya terdapat yang memiliki peringkat A-.
2. Rasio lancar pada perusahaan yang mencapai 200% (karena berdasarkan standar industri adalah 200:100) hanya PT. XL Axiata dan Indosat, sementara 3 perusahaan lainnya kurang dari 200%.
3. Total aset secara umum aset perusahaan mengalami peningkatan tetapi yang terbesar asetnya dari 5 perusahaan yang diteliti hanya PT. Bank Syariah Indonesia yang memiliki aset tertinggi sementara peringkat sukuknya hanya

---

<sup>11</sup> Detik finance, pembayaran bunga, 2012.

<sup>12</sup> Darayani Hanifah Asry, Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan ukuran Perusahaan terhadap peringkat sukuk perusahaan non keuangan tahun 2011-2014, (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

AA belum mencapai AAA.

4. *Return on asset* (ROA) yang menggambarkan profit berdasarkan aset, harapannya persentasenya besar tetapi dari 5 perusahaan tersebut terdapat yang ROA mencapai minus.

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah suatu penelitian dinilai cukup penting agar penelitian ini dapat dilakukan lebih terarah. Oleh karena itu, peneliti menilai bahwa suatu permasalahan dalam penelitian tentunya dibatasi oleh variabelnya dan objek penelitian yaitu perusahaan yang menerbitkan sukuk dan termasuk dalam Jakarta Islamic Indeks (JII70) di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari PT. Aneka Gas Industri Tbk, PT. Global Mediacom Tbk, PT. XL Axiata Tbk, PT. Indosat Tbk dan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Dalam penelitian ini peneliti membatasi hanya dengan menggunakan variabel rasio lancar, total aset dan *return on Asset* serta peringkat sukuk oleh PT. Pefindo. Kemudian data yang digunakan bersumber dari web *The Indonesia Capital Market Institute* (TICMI).

### **1.4. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Rasio Lancar terhadap peringkat sukuk pada Jakarta Islamic Indeks (JII70) di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Total Aset terhadap peringkat sukuk pada Jakarta Islamic Indeks (JII70) di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap peringkat sukuk pada

Jakarta Islamic Indeks (JII70) di Bursa Efek Indonesia?

4. Bagaimana pengaruh Rasio Lancar, total aset terhadap peringkat sukuk pada Jakarta Islamic Indeks (JII70) di Bursa Efek Indonesia?

## **1.5. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio lancar terhadap peringkat sukuk pada Jakarta Islamic Indeks (JII70) di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh total aset terhadap peringkat sukuk pada Jakarta Islamic Indeks (JII70) di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap peringkat sukuk pada Jakarta Islamic Indeks (JII70) di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio lancar, total aset, *return on asset* terhadap peringkat sukuk pada Jakarta Islamic Indeks (JII70) di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5.2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Akademis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak akademis terutama bagi para peneliti mahasiswa dalam menambah wawasan dan referensi tentang rasio lancar, total aset, *return on asset* serta kaitannya dengan peringkat sukuk.

2. Praktisi

Adapun penulisan penelitian ini juga diharapkan bagi para praktisi dalam

memberikan informasi tentang pengaruh rasio lancar, total aset, *return on asset* terhadap peringkat sukuk.

### 3. Penulis

Penelitian ini bagi penulis sangat bermanfaat karena menambah wawasan dan pengalaman yang sebelumnya peneliti tidak dapatkan. Selain itu penelitian ini diharapkan bisa memberikan penulis informasi serta bagaimana pengaruh rasio lancar, total aset, *return on asset* terhadap peringkat sukuk.

## 1.6. Penjelasan Istilah

1. Rasio lancar merupakan salah satu rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajibannya dengan menghitung aset lancar dibagi dengan kewajiban lancar.<sup>13</sup>
2. Total aktiva adalah total atau jumlah keseluruhan dari kekayaan perusahaan yang terdiri dari aktiva tetap, aktiva lancar dan aktiva lain –lain, yang nilainya seimbang dengan total kewajiban dan ekuitas.<sup>14</sup>
3. *Return on asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Atau dengan kata lain, ROA adalah indikator suatu unit usaha untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh unit usaha tersebut. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan.<sup>15</sup>
4. Peringkat sukuk merupakan skala yang menunjukkan keamanan obligasi

---

<sup>13</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 2012), hal. 61

<sup>14</sup> Magaretha, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Andi, 2010), hal. 108

<sup>15</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Andi, 2014), hal. 131

syariah (sukuk) dalam membayar pokok kewajiban secara tepat waktu.<sup>16</sup>

### **1.7. Sistematika Penulisan**

Pada sub bab sistematika penulisan ini merupakan bagaimana sistematika atau urutan penulisan dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun penjelasan perbab adalah sebagai berikut:

Pada bab I berisikan mengenai pendahuluan yang mendeskripsikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penulisan dan manfaat penulisan dari penelitian, dan sistematika penulisan.

Pada bab II berisikan mengenai teori rasio lancar, total aset, return on aset, penelitian sebelumnya, kerangka teori dan juga hipotesis penelitian.

Pada bab III berisikan mengenai Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Metode Analisis Data, Uji Hipotesis dan Variabel penelitian.

Pada bab IV berisikan mengenai Gambaran Umum Objek Penelitian, Statistik Deskriptif Data Penelitian, Analisis Data, Analisis Peneliti.

Pada bab V berisikan mengenai kesimpulan dari penelitian serta saran-saran atas penelitian.

---

<sup>16</sup> Nurakhiroh, Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Rating Sukuk dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening, (*Jurnal Accounting*: Vol 3 No 1, 2014)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Bursa Efek Indonesia**

Bursa efek di Indonesia pada dasarnya sudah ada sejak jaman penjajahan Belanda. Jogiyanto (2010) dalam bukunya berjudul “Teori Portofolio dan Analisis Investasi” melanjutkan sejarah dari Bursa Efek Indonesia secara runtut dan lanjut dari mulai berawalnya perdagangan efek di jaman penjajahan Belanda hingga dapat menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang saat ini ada. Perkembangan tersebut terbagi menjadi beberapa periode dan mengalami proses yang cukup panjang.<sup>78</sup>

Bursa Efek Indonesia (BEI) didirikan sebagai penyelenggara pasar modal berbentuk perseroan terbatas (PT) yang disahkan oleh Undang-undang BAPEPAM-LK No. 8/1995 (Hadi, 2013). Selain itu, BEI juga merupakan penggabungan dari dua bursa efek besar di Indonesia, yaitu Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Sebelum menjadi BEI (Bursa Efek Indonesia), terdapat sejarah yang cukup panjang mengenai terbentuknya BEI di Indonesia.. Saat ini, PT. Bursa Efek Indonesia mempunyai 10 macam harga indeks saham:

1. IHSG, menggunakan semua saham tercatat sebagai komponen kalkulasi Indeks.

---

<sup>78</sup> Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), 2022

2. Indeks Sektoral, menggunakan semua saham yang masuk dalam setiap sektor.
3. Indeks LQ-45, menggunakan 45 saham terpilih setelah melalui beberapa tahapan selesai.
4. Indeks Individual, yang merupakan Indeks untuk masing-masing saham didasarkan harga dasar.
5. Jakarta Islamic Index, merupakan Indeks perdagangan saham syariah.
6. Indeks Papan Utama dan PapanPengembang, indeks yang didasarkan pada kelompok saham yang tercatat di BEI yaitu kelompok Papan Utama dan Papan Pengembangan.
7. Indeks Kompas 100, menggunakan 100 emiten yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas dan kapasitas pasar dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.
8. Indeks bisnis-27, menggunakan 27 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang bekerja sama dengan PT. Bursa Efek Indonesia dengan Harian Bisnis Indonesia.
9. Indeks PEFINDO 25, menggunakan 25 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.
10. Indeks SRI-KEHATI, menggunakan 25 emiten yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan merupakan kerja sama antara PT. Bursa Efek Indonesia dengan yayasan KEHATI

#### **4.1.2 Jakarta Islamic Index**

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu indeks yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks yang diluncurkan pada 3 Juli 2000 ini ditujukan

untuk mengakomodasi para investor yang ingin berinvestasi di pasar modal pada saham yang sesuai dengan syariah. Penerbitan efek syariah telah diatur berdasarkan arahan Dewan Syariah Nasional dan Peraturan Bapepam – LK Nomor IX.A.13. Untuk menetapkan saham-saham yang masuk dalam perhitungan JII, dilakukan proses seleksi berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam – LK. JII terdiri dari 30 (tiga puluh) saham perusahaan yang dianggap memenuhi syarat dan lolos proses seleksi. Dapat dikatakan bahwa JII merupakan indeks turunan dari IHSG karena saham perusahaan yang termasuk dalam JII termasuk juga dalam IHSG.

Penentuan kriteria pemilihan saham dalam Jakarta Islamic Index melibatkan pihak Dewan Pengawas Syariah PT Danareksa Investment Management. Pengkajian ulang JII dilakukan 6 (enam) bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya. Perusahaan yang mengubah lini bisnisnya menjadi tidak konsisten dengan prinsip syariah akan dikeluarkan dari indeks, diganti oleh saham emiten lain. Pengkajian ulang ini kemudian menyebabkan adanya perubahan komposisi JII yang kemudian diumumkan pada publik setiap bulan Januari dan Juni dengan menyertakan keterangan mengenai saham yang baru masuk dalam JII dan yang telah ada di JII pada periode sebelumnya.<sup>79</sup>

Perhitungan JII dilakukan oleh Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan metode perhitungan indeks yang telah ditetapkan Bursa Efek Jakarta, yaitu dengan bobot kapitalisasi pasar (*market cap weighted*). Perhitungan indeks ini juga

---

<sup>79</sup> Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), 2022

mencakup penyesuaian-penyesuaian (adjustment) akibat berubahnya data emiten yang disebabkan oleh aksi korporasi. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja (benchmark) dalam memilih portofolio saham yang halal.<sup>80</sup>

Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.A.13 tentang Penerbitan Efek Syariah, jenis kegiatan utama suatu badan usaha yang dinilai tidak memenuhi syariat Islam adalah:

1. Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau perdagangan yang dilarang.
2. Menyelenggarakan jasa keuangan yang menerapkan konsep ribawi, jual beli risiko yang mengandung gharar dan maysir.
3. Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan dan menyediakan barang dan jasa yang haram karena zatnya (haramli-dzatihi) maupun yang haram bukan karena zatnya (haram li-ghairihi) yang ditetapkan DSN-MUI, dan barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.
4. Melakukan investasi pada perusahaan yang pada saat transaksi tingkat (nisbah) hutang perusahaan kepada lembaga keuangan ribawi lebih dominan dari modalnya, kecuali investasi tersebut dinyatakan kesyariahannya oleh

---

<sup>80</sup> Muhammad Firdaus, *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Renaisan, 2017), h 47

DSN-MUI. Sedangkan kriteria saham yang masuk dalam katagori syariah adalah:

- a. Tidak melakukan usaha sebagaimana yang diuraikan di atas.
- b. Tidak melakukan perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa dan perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu.
- c. Tidak melebihi rasio keuangan sebagai berikut :
  - 1) Total hutang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82% (hutang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 45% : 55%).
  - 2) Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan (*revenue*) tidak lebih dari 10%.

Untuk mendapatkan saham-saham yang masuk dalam perhitungan Jakarta Islamic Index dilakukan proses seleksi sebagai berikut:<sup>81</sup>

- a. Saham-saham yang akan dipilih berdasarkan Daftar Efek Syariah (DES) yang dikeluarkan oleh Bapepam – LK.
- b. Memilih 60 saham dari Daftar Efek Syariah tersebut berdasarkan urutan kapitalisasi pasar terbesar selama 1 tahun.
- c. Dari 60 saham tersebut, dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas bernilai transaksi di pasar regular selama 1 tahun terakhir.

#### 4.1.3 TICMI

*The Indonesia Capital Market Institute* (TICMI) adalah sebuah lembaga pendidikan dan pelatihan profesi pasar modal yang didirikan oleh Perhimpunan

---

<sup>81</sup> Buku Panduan Indeks Harga Saham Bursa Efek Indonesia, (Jakarta:, 2010), h 12

Pendidikan Pasar Modal Indonesia (P3MI). Pada tanggal 10 November 2015, TICMI secara resmi bergabung dengan PT Indonesian *Capital Market Electronic Library* (ICaMEL) yang sekaligus menjadi anak perusahaan PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (SRO's). TICMI bertekad untuk menjadi penyelenggara pendidikan dan pelatihan profesi pasar modal terkemuka yang diakui secara nasional dan internasional. TICMI merupakan satu-satunya lembaga pendidikan dan pelatihan pasar modal yang sekaligus menyelenggarakan ujian sertifikasi profesi pasar modal di Indonesia. Seluruh lulusan TICMI diharapkan dapat membantu menciptakan dan mengembangkan pasar modal yang dinamis.

Pelatihan yang diselenggarakan oleh TICMI bertujuan untuk memenuhi kebutuhan regulator, investor ritel, institusional, dan perusahaan efek dalam menyiapkan SDM yang terampil, memiliki kecakapan profesi dibidang pasar modal, serta memahami hukum dan etika yang berlaku. TICMI memberikan program pendidikan dan pelatihan yang unggul, dimana kurikulumnya dirancang untuk dapat memenuhi kompetensi dasar profesi di bidang pasar modal, sehingga pada akhirnya mereka dapat menjadi profesional pasar modal Indonesia yang handal.

Di bawah pengawasan Komite Standar Pengajaran yang dibentuk berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor : KEP-518/BL/2010 tanggal 22 November 2010, TICMI mengembangkan soal-soal ujian, modul pengajaran, serta menyelenggarakan ujian sertifikasi profesi pasar modal sebagai bagian dari persyaratan untuk dapat

menjadi Wakil Perantara Pedagang Efek (WPPE), Wakil Manajer Investasi (WMI), dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE). Dengan demikian, setelah menyelesaikan pelatihan dan lulus ujian, para peserta secara otomatis memperoleh sertifikat kelulusan TICMI yang dapat digunakan untuk mengajukan permohonan izin profesi ke OJK.

*The Indonesia Capital Market Institute* (TICMI) sebagai pusat referensi pasar modal menyediakan data dan informasi yang bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia. Data historis sejak tahun 1977 tersedia di TICMI dalam format excel (.xlsx), pdf, dan teks (.txt) yang didesain khusus untuk pengolahan data Anda. Nikmati akses data Laporan Keuangan, Prospektus, *Financial Highlight*, Pengumuman dan Peraturan pasar modal dengan berlangganan di TICMI.

#### **4.1.4 Fefindo**

PT.PEFINDO atau PT Pemeringkat Efek Indonesia didirikan di Jakarta pada tanggal 21 Desember 1993, melalui inisiatif Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Agustus 1994, Pefindo memperoleh izin usahanya dari BAPEPAM dengan Nomor. 39/PM-PI/1994 dan menjadi salah satu lembaga penunjang pasar modal di Indonesia.

Pefindo, yang merupakan lembaga pemeringkat obligasi milik Indonesia dan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampai saat ini Pefindo telah menilai 500 perusahaan swasta dan milik pemerintah. Tugas utama Pefindo adalah untuk menyediakan suatu peringkat atas resiko kredit yang objektif, independen, serta dapat bertanggung jawab atas penerbitan surat hutang yang diperdagangkan kepada masyarakat luas. Disamping melaksanakan kegiatannya dalam melakukan

pemeringkatan surat hutang, Pefindo juga menerbitkan dan mempublikasikan informasi kredit sehubungan dengan pasar perdagangan efek. Publikasi ini terdiri dari opini kredit atas perusahaan –perusahaan penerbit obligasi beserta sektor asset acuannya.

Pada penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia dengan indeks Jakarta Islamic Index (JII70) dan data dari Fefindo serta *The Indonesia Capital Market Institute* (TICMI). Data yang menjadi sampel penelitian berdasarkan sumber-sumber tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Rincian Sampel Penelitian**

No	Kode	Perusahaan
1	AGGI	PT. Aneka Gas Industri Tbk
2	BMTR	PT. Global Mediakom Tbk
3	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
4	ISAT	PT. Indosat Tbk
5	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

Sumber: Data Sekunder, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui yang menjadi bahan berupa data sekunder pada penelitian ini bersumber dari lima perusahaan. Kelima perusahaan tersebut adalah PT. Aneka Gas Industri Tbk (AGGI), PT. Global Mediakom Tbk (BMTR), PT. XL Axiata Tbk (EXCL), PT. Indosat Tbk (ISAT) dan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) Dengan demikian maka dapat diketahui data yang akan digunakan sebagai sampel penelitian terdiri dari 5 perusahaan dengan data persemester tahun 2017-2021 dengan jumlah sukuk masing-masing perusahaan terdiri dari:

1. PT. Aneka Gas Industri Tbk memiliki 1 sukuk
2. PT. Global Mediakom Tbk memiliki 2 sukuk
3. PT. XL Axiata Tbk memiliki 3 sukuk
4. PT. Indosat Tbk memiliki 5 sukuk
5. PT. Bank Syariah Indonesia Tbk memiliki 2 sukuk

Sukuk tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 yaitu:

**Tabel 4.2**  
**Rincian Sukuk**

No	Kode	Perusahaan	Sukuk
1	AGGI	PT. Aneka Gas Industri Tbk	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B
2	BMTR	PT. Global Mediakom Tbk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri B</li> <li>2. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri C</li> </ol>
3	EXCL	PT. XL Axiata Tbk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Tahap I Tahun 2015 Seri D</li> <li>2. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri D</li> <li>3. Sukuk Ijarah</li> </ol>

			Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E
4	ISAT	PT. Indosat Tbk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri A</li> <li>2. Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri B</li> <li>3. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C</li> <li>4. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri C</li> <li>5. Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri D</li> </ol>
5	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sukuk Mudharabah Sub Bank Syariah Mandiri Th 2016</li> <li>2. Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRISyariah Tahun 2016</li> </ol>

Sumber: Data Sekunder, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui mengenai sukuk dari lima perusahaan yang diteliti. Pada PT. Aneka Gas Industri Tbk hanya terdapat satu sukuk yaitu Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2017 Seri B, kemudian pada PT. Global Mediacom Tbk terdapat 2 sukuk yaitu Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri B, Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri C.

Pada PT. XL Axiata Tbk terdapat 3 sukuk yang terdiri dari Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Tahap I Tahun 2015 Seri D, Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri D, Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E. pada PT. Indosat Tbk terdapat 5 sukuk yaitu Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri A, Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap III Tahun 2015 Seri B, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri C, Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri D, serta pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk terdapat dua sukuk yaitu Sukuk Mudharabah Sub Bank Syariah Mandiri Th 2016 dan Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRISyariah Tahun 2016.

#### **4.2. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif data penelitian dilihat berdasarkan variabel terikat yaitu peringkat sukuk yang diukur dengan peringkat sukuk dan variabel bebas terdiri dari rasio lancar, total aset dan *return on asset* (ROA). Statistik deskriptif data penelitian dapat diketahui berdasarkan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standard deviasi dari masing-masing variabel penelitian dari 5 perusahaan

di JII70 dengan 13 sukuk dan terdapat di Pefindo dengan data sejak tahun semester I dan II tahun 2017-2021, seperti pada gambar berikut:

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif**  
**13 Sukuk pada 5 Perusahaan Semester I & II tahun 2017-2021**

<b>Keterangan</b>	<b>Rasio Lancar (%)</b>	<b>Total Aset (%)</b>	<b>ROA (%)</b>	<b>Peringkat Sukuk (%)</b>
Nilai Minimum	6	7	(5,9)	6
Nilai Maksimum	226	8	17,8	8
Nilai rata-rata	75,9	7,7	2,9	7,4
Nilasi standar deviasi	51,7	0,3	5,0	0,8

Sumber: TICMI dan Pefindo, Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui jumlah data yang digunakan adalah sebanyak 130 data dari 5 perusahaan dengan data series semester I dan II tahun 2017-2021 berdasarkan laporan semesteran pada masing-masing perusahaan. Variabel rasio lancar ( $X_1$ ) dari 13 sukuk yang beredar pada 5 perusahaan memperoleh nilai minimum sebesar 6%, kemudian nilai maksimum sebesar 226%, dari periode semester I dan II tahun 2017-2021. Kemudian diketahui nilai rata-rata sebesar 75,9% serta nilai standar deviasi sebesar 51,4% yang artinya nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga penyebaran nilainya merata.

Total aset ( $X_2$ ) dari 130 data diketahui bahwa nilai minimum sebesar 8% nilai maksimum sebesar 8%, nilai mean dari periode semester I dan II tahun 2017-2021 pada 5 perusahaan, sebesar 7,7%, serta nilai standar deviasi sebesar 0,3%,

artinya nilai rata-rata total aset lebih besar dari nilai standar deviasi, sehingga penyebaran nilainya merata.

ROA ( $X_3$ ) dari 130 data diketahui bahwa nilai minimum sebesar -5,9% nilai maksimum sebesar 17,8%, nilai rata-rata atau mean dari periode semester I dan II tahun 2017-2021 pada 5 perusahaan, sebesar 2,9%, serta nilai standar deviasi sebesar 5,0%, artinya nilai rata-rata atau mean ROA periode semester I dan II lebih kecil dari nilai standar deviasi, sehingga penyebaran nilainya kurang merata.

Peringkat sukuk ( $Y$ ) dari 130 data diketahui bahwa nilai minimum sebesar 6 nilai maksimum sebesar 8, nilai rata-rata atau mean dari periode semester I dan II tahun 2017-2021 pada 5 perusahaan, sebesar 7,4, serta nilai standar deviasi sebesar 0,8, artinya nilai rata-rata atau mean peringkat sukuk periode semester I dan II tahun 2017-2021 lebih besar dari nilai standar deviasi, sehingga penyebaran nilainya merata.

Berdasarkan data penelitian yang terdiri dari variabel bebas (rasio lancar, total aset dan *return on asset*) serta variabel terikat peringkat sukuk. Data yang digunakan pada penelitian ini sejak semester I dan II tahun 2017 sampai dengan Juni 2022 pada 130 jenis sukuk di 5 perusahaan. Data-data penelitian secara keseluruhan mengalami fluktuasi di masing-masing perusahaan atau tidak ada yang terus menerus mengalami peningkatan.

### **4.3. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan data time series semester I dan II tahun 2017-2021 dan data *cross section* dari 13 sukuk pada 5 perusahaan

sehingga terdapat  $13 \times 10 = 130$  data. Pengujian ini akan menguji pengaruh masing-masing variabel independen yaitu rasio lancar (RL), total aset (TA) dan *return on asset* (ROA) terhadap peringkat sukuk. Pengujian pertama yang dilakukan adalah melakukan analisis dengan menguji keseluruhan model (*overall model fit*). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2Log Likelihood (-2LL) awal (*intercept only*) dengan -2LL Likelihood (-2LL) pada model final. Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal (*intercept only*) dengan -2LL pada model final menunjukkan bahwa model fit dengan data. Berikut tabel yang menunjukkan adanya penurunan nilai antara -2LL awal (*intercept only*) dengan -2LL pada model final:

**Tabel 4.4**  
**Model Fitting Information**

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	240.534			
Final	55.225	185.308	3	.000

Link function: Logit.

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.4 memberi informasi apakah adanya variabel independen didalam model regresi logistik multinomial hasilnya lebih baik dibandingkan dengan model yang hanya memasukkan intercept saja. dasar pengambilan keputusan dengan melihat apakah terjadi penurunan nilai -2log likelihood dari intercept only ke final, jika terjadi penurunan nilai tersebut maka model regresi logistik multinomial hasilnya lebih baik. dari tabel meperlihatkan terjadi penurunan nilai -2log likelihood dari intercept only ke final dan signifikan maka model sudah cocok atau dapat juga dijabarkan bahwa tabel Model Fitting

Information hasil perhitungan data penelitian ini. Dari tabel Model Fitting Information menunjukkan bahwa nilai -2LL awal (*intercept only*) sebesar 240,534, sedangkan nilai -2LL pada model final sebesar 55,225. Nilai tersebut terjadi penurunan nilai -2Log Likelihood sebesar 185,308 dan signifikan pada 0.000. Jadi, model dengan variabel rasio lancar (RL), total aset (TA), dan *return on asset* (ROA) lebih baik dalam menentukan pengaruhnya terhadap peringkat sukuk dibanding dengan intercept saja. Dengan kata lain model tersebut dikatakan model fit.

#### 4.3.1. Hasil Pengujian Hipotesis dan Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Langkah selanjutnya yang dilakukan dalam analisis data adalah membuat persamaan regresi logistik ordinal setelah beberapa asumsi dalam regresi logistic ordinal terpenuhi. Berikut adalah hasil uji parameter estimasi dalam membuat model regresi logistik ordinal pada penelitian inidan hasilnya dapat diketahui pada tabel 4.5:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Regresi Logistik Ordinal**

Dependent Variable: SUKUK

Method: ML - Ordered Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)

Included observations: 130

Number of ordered indicator values: 3

Convergence achieved after 11 iterations

Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
RASIO_LANCAR	-0.130009	0.021762	-5.974051	0.0000

TOTAL_ASET	2.258731	0.600349	3.762364	0.0002
ROA	0.150891	0.094499	1.596745	0.1103
Limit Points				
LIMIT_7:C(4)	25.88073	9.364357	2.763748	0.0057
LIMIT_8:C(5)	31.37573	10.11146	3.102986	0.0019
Pseudo R-squared	0.770558	Akaike info criterion		0.501450
Schwarz criterion	0.611740	Log likelihood		-27.59424
Hannan-Quinn criter.	0.546264	Restr. log likelihood		-120.2668
LR statistic	185.3451	Avg. log likelihood		-0.212263
Prob(LR statistic)	0.000000			

Sumber: Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, terdapat dua variabel independen yang signifikan yaitu Rasio Lancar dan Total Aset pada signifikansi 0,05. Sedangkan ROA belum menunjukkan hasil yang signifikan. Berikut adalah persamaan regresi logistik ordinal:

$$\text{Logit}[(P(Y_i \leq 7|X_i))] = 25.88 - 0.13 (\text{RL}) + 2.26 (\text{TA}) + 0.15 (\text{ROA}) \dots \dots \dots (4.1)$$

$$\text{Logit}[(P(Y_i \leq 8|X_i))] = 31.37 - 0.13 (\text{RL}) + 2.26 (\text{TA}) + 0.15 (\text{ROA}) \dots \dots \dots (4.2)$$

Berdasarkan persamaan di atas maka dapat dijelaskan:

1. Nilai koefisien regresi rasio lancar (RL) sebesar  $-0,13\text{RL}$  dengan nilai negatif, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan rasio lancar sebesar 1% maka peluang/probabilitas peringkat sukuk akan menurun sebesar 0,13% dengan asumsi variabel total aset dan ROA dalam keadaan konstan, hal tersebut karena 13 sukuk pada 5 perusahaan yang diteliti memiliki data

rasio lancar terdapat nilai rasio yang sangat kecil diantara beberapa perusahaan. Kemudian hasil uji t rasio lancar diperoleh nilai prob atau sig sebesar sebesar  $0,00 < 5\%$  (0,05), maka rasio lancar ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk pada 13 sukuk di 5 perusahaan yang diteliti, sehingga besar atau meningkatnya rasio lancar akan mempengaruhi peringkat sukuk.

2. Nilai koefisien regresi total aset (TA) sebesar  $2,25TA$  dengan nilai positif, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan total aset sebesar 1% maka peluang/probabilitas peringkat sukuk akan meningkat sebesar 2,25% dengan asumsi variabel rasio lancar dan ROA dalam keadaan konstan, hal tersebut karena 13 sukuk pada 5 perusahaan yang diteliti memiliki data total aset yang cenderung meningkat. Kemudian hasil uji t total aset memperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,00 < 5\%$  (0,05), maka total aset berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk pada 13 sukuk di 5 perusahaan yang diteliti, sehingga besar atau meningkatnya total aset akan semakin mempengaruhi peringkat sukuk.
3. Nilai koefisien regresi *return on asset* (ROA) sebesar  $0,15ROA$  dengan nilai positif, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan ROA sebesar 1% maka peluang/probabilitas peringkat sukuk akan meningkat sebesar 0,15% dengan asumsi variabel rasio lancar dan total aset dalam keadaan konstan, hal tersebut karena 13 sukuk pada 5 perusahaan yang diteliti memiliki data ROA yang cenderung meningkat. Kemudian hasil uji t ROA diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,11 > 5\%$  maka ROA

berpengaruh tidak signifikan terhadap peringkat sukuk pada 13 sukuk di 5 perusahaan yang diteliti, sehingga besar atau meningkatnya ROA tidak mempengaruhi peringkat sukuk.

4. Hasil uji simultan RL diperoleh nilai prob sebesar  $0,00 < 5\%$  (0,05), maka dapat dinyatakan bahwa secara simultan variabel independen rasio lancar (RL), total aset (TA) dan *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk pada 13 sukuk di 5 perusahaan yang diteliti, sehingga besar atau meningkatnya variabel independen rasio lancar (RL), total aset (TA) dan *return on asset* (ROA) mempengaruhi peringkat sukuk.
5. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat tabel 4.4 dengan nilai *Pseudo R-squared* adalah sebesar 0,77 atau 77% peringkat sukuk dapat dijelaskan oleh variabel independen (rasio lancar, total aset dan ROA) sedangkan sisanya sebesar 23% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### **4.4. Pembahasan**

##### **4.4.1. Pengaruh Rasio Lancar terhadap Peringkat Sukuk**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rasio lancar signifikan terhadap peringkat sukuk pada 13 sukuk dari 5 perusahaan yang diteliti yaitu PT. Aneka Gas Tbk, PT. Global Mediacom Tbk, PT. XL Axiata. Tbk, PT. Indosat Tbk dan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk, hasil tersebut diketahui dari hasil pengujian secara statistik. Hal tersebut karena rasio lancar merupakan salah satu rasio likuiditas yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam

menyelesaikan kewajiban jangka pendek (membayar hutang-hutang jangka pendek atau yang kurang dari setahun). Rasio lancar yang baik adalah yang aset lancarnya melebihi hutang lancar akan tetapi tidak baik juga apabila melebihi 7:1 yang menunjukkan besarnya aset lancar yang tidak dimanfaatkan perusahaan dalam operasionalnya.<sup>82</sup> Rasio lancar merupakan salah satu rasio likuiditas yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemerinkatan perusahaan ataupun produknya.<sup>83</sup>

Pengaruh signifikan dari rasio lancar terhadap peringkat sukuk karena rasio lancar merupakan rasio yang melihat tingkat likuiditas dari perusahaan atau yang membandingkan antara hutang lancar dan aktiva lancarnya. Semakin besar nilai rasio lancar maka semakin besar aktiva lancar yang digunakan perusahaan dan hal ini tidak berkenaan langsung pada peringkat sukuk tetapi pada laba perusahaan dan pembagiannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur latifah rukmana dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran perusahaan terhadap peringkat Obligasi perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.”<sup>84</sup> Kemudian pada penelitian Darayani Hanifah Asry dengan judul Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan ukuran Perusahaan terhadap peringkat sukuk perusahaan

---

<sup>82</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 124

<sup>83</sup> Nurakhiroh, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Rating Sukuk dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening*, (Jurnal Accounting: Vol 3 No 1, 2014)

<sup>84</sup> Nur Latiffah Rukmana, *Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran perusahaan terhadap peringkat Obligasi perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

non keuangan tahun 2011-2014.<sup>85</sup> Kemudian penelitian Ana Masykurah dan Eddy Gunawan dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Peringkat Obligasi Syariah (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018)”, dengan hasil rasio lancar signifikan terhadap peringkat sukuk.

#### **4.4.2. Pengaruh Total Aset terhadap Peringkat Sukuk**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa total aset berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk pada 13 sukuk beredar dari 5 perusahaan yang diteliti yaitu PT. Aneka Gas Tbk, PT. Global Mediacom Tbk, PT. XL Axiata. Tbk, PT. Indosat Tbk dan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Pengaruh signifikan dari total aset terhadap peringkat sukuk dikarenakan total aset merupakan harta perusahaan yang dapat digunakan untuk operasional perusahaan. Total aset merupakan total atau keseluruhan harta dari perusahaan. keseluruhan harta perusahaan tersebut dapat dimanfaatkan atau digunakan oleh perusahaan dalam operasionalnya, sehingga besar harapan untuk memperoleh keuntungan atau profit bagi perusahaan. total aset ini terdiri dari aset lancar (secara umum kas dan setara kas, perlengkapan, piutang, surat-surat berharga, beban dibayar dimuka) dan juga aset tetap (aset berwujud berupa tanah, gedung, kendaraan dan lainnya serta aset tidak berwujud seperti merek atau nama, hak cipta).<sup>86</sup> Aset atau total aset yang dimiliki perusahaan merupakan salah satu faktor yang

---

<sup>85</sup> Darayani Hanifah Asry, Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan ukuran Perusahaan terhadap peringkat sukuk perusahaan non keuangan tahun 2011-2014, (*Skripsi*: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

<sup>86</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2015), hal. 132

mempengaruhi pemeringkatan sukuk.<sup>87</sup> Besarnya total aset yang dimiliki akan memberikan harapan pada operasi yang besar dan luas sehingga kesempatan memperoleh laba lebih besar. total aset yang dimiliki juga menggambarkan kondisi besarnya perusahaan sehingga dapat memberikan pengaruh pada peringkat sukuk yang diterbitkannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sofia dengan judul penelitian “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”,<sup>88</sup> kemudian penelitian Tisya dengan judul “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi di Bursa Efek Indonesia”<sup>89</sup> dimana salah satu variabel penelitiannya yaitu ukuran perusahaan yang dilihat berdasarkan total aset berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk.

#### **4.4.3. Pengaruh *Return on Asset* terhadap Peringkat Sukuk**

*Return on Asset* (ROA) berpengaruh tidak signifikan terhadap peringkat sukuk. Hal tersebut karena ROA pada 13 sukuk beredar dari 5 perusahaan yang diteliti yaitu PT. Aneka Gas Tbk, PT. Global Mediacom Tbk, PT. XL Axiata Tbk, PT. Indosat Tbk dan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk yang diteliti masing-masing jumlahnya berbeda-beda. ROA merupakan laba perusahaan yang dibandingkan dengan total aset yang dimilikinya atau yang menggambarkan kondisi kemampuan total aset dalam menghasilkan laba bersih pada 5 perusahaan

---

<sup>87</sup> Nurakhiroh, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Rating Sukuk dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening*, (Jurnal Accounting: Vol 3 No 1, 2014)

<sup>88</sup> Sofia, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, (Jurnal Manajemen, 2019).

<sup>89</sup> Tisya Ulya Lukman, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi di Bursa Efek Indonesia*, (naskah Publikasi, Universitas Islam Indonesia, 2017).

yang diteliti. Tidak signifikannya ROA terhadap peringkat sukuk juga karena nilai ROA yang masih kecil sehingga tidak begitu berpengaruh terhadap peringkat sukuk. Kemudian masing-masing perusahaan memiliki manajemen laba. Manajemen laba secara umum merupakan upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan. Karena ROA merupakan rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset. Dengan demikian tidak hanya ROA yang menjadi pengukur peringkat sukuk, masih terdapat variabel lain yang dapat digunakan untuk mengukur sukuk. Hal ini disebabkan ROA bukanlah satu-satunya variabel profitabilitas yang menggambarkan tingkat keuntungan suatu perusahaan. selain itu kondisi ROA sendiri pada tahun penelitian memiliki tingkat keuntungan atau laba yang cukup tinggi, sehingga manajer tidak perlu mengintervensi laporan keuntungan.<sup>90</sup>

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofia dengan judul penelitian “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”,<sup>91</sup> dimana variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk.

---

<sup>90</sup> Devi Kumalasari, Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset terhadap Rating Sukuk dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di BEI dan Mendapat Ratin Sukuk dari PT. Pefindo Periode 2015-2017), (*Skripsi*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019).

<sup>91</sup> Sofia, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (*Jurnal Manajemen*, 2019).

#### **4.4.4. Pengaruh Rasio Lancar, Total Aset dan *Return on Asset* terhadap Peringkat Sukuk**

Rasio lancar, total aset, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap peringkat sukuk pada 13 sukuk beredar dari 5 perusahaan yang diteliti yaitu PT. Aneka Gas Tbk, PT. Global Mediacom Tbk, PT. XL Axiata. Tbk, PT. Indosat Tbk dan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk yang diketahui dari hasil uji secara statistik. Berpengaruhnya rasio lancar, total aset, dan ROA terhadap peringkat sukuk pada 13 sukuk beredar dari 5 perusahaan karena rasio lancar, total aset, dan juga ROA setelah digabungkan menjadi satu kesatuan memberikan pengaruh terhadap peringkat sukuk pada PT. Aneka Gas Tbk, PT. Global Mediacom Tbk, PT. XL Axiata. Tbk, PT. Indosat Tbk dan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Rasio lancar menggambarkan kemampuan dari perusahaan membayar setiap hutang jangka pendek, artinya semakin besar rasio lancar maka semakin besar kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek, kemudian total aset, semakin besar aset yang dimiliki perusahaan akan memberikan kesempatan bagi perusahaan dalam memperluas usaha dan menguatkan usaha sehingga dapat menghasilkan laba pada perusahaan. Selain itu ROA merupakan rasio yang menggambarkan laba bersih berdasarkan aset yang dimiliki oleh perusahaan dan bila ROA besar persentasenya maka memberikan gambaran besarnya laba bersih yang dimiliki dan memberikan kesempatan pada kemampuan pembagian laba kepada pemilik saham maupun sukuk.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur latifah rukmana dengan judul penelitian “Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran

perusahaan terhadap peringkat Obligasi perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015.<sup>92</sup> Kemudian pada penelitian Darayani Hanifah Asry dengan judul Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan ukuran Perusahaan terhadap peringkat sukuk perusahaan non keuangan tahun 2011-2014.<sup>93</sup> Kemudian penelitian Ana Masykurah dan Eddy Gunawan dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Peringkat Obligasi Syariah (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018)”

---

<sup>92</sup> Nur Latiffah Rukmana, Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran perusahaan terhadap peringkat Obligasi perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016)

<sup>93</sup> Darayani Hanifah Asry, Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan ukuran Perusahaan terhadap peringkat sukuk perusahaan non keuangan tahun 2011-2014, (Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio lancar berpengaruh signifikan terhadap peringkat dengan nilai koefisien-0,13RL dan sig  $0,00 < 0,05$ . Rasio lancar signifikan terhadap peringkat sukuk karena rasio lancar merupakan rasio yang menggambarkan kondisi atau kemampuan perusahaan membayar hutang jangka pendek.
2. Total aset berpengaruh signifikan terhadap peringkat dengan nilai koefisien 2,25TA dan sig  $0,00 < 0,05$ . Total aset signifikan terhadap peringkat sukuk karena total aset merupakan gambaran besar atau kecilnya sebuah perusahaan, semakin besar total aset maka semakin besar kesempatan perusahaan beroperasi dan meluaskan usaha.
3. ROA berpengaruh tidak signifikan terhadap peringkat sukuk dengan nilai koefisien 0,15ROA dan sig  $0,11 > 0,05$ . ROA tidak signifikan terhadap peringkat sukuk karena ROA yang dimiliki 5 perusahaan belum terlalu besar persentasenya sehingga dapat berdampak pada peringkat sukuk.
4. Rasio lancar, total aset dan ROA signifikan terhadap peringkat sukuk dengan nilai F sig  $0,00 < 0,05$ . Hal tersebut karena bila digabungkan antara rasio lancar, total aset dan ROA maka akan memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap peringkat sukuk.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Bagi akademis terutama mahasiswa yang ingin meneliti mengetahui mengenai peringkat sukuk maka tulisan ini merupakan sebagian kecil yang dapat di jadikan sebagai sumber informasinya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai peringkat sukuk dapat kiranya menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi peringkat sukuk seperti rasio aktivitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abulgasem Mohammed A.E, Muhammed Nurul Aini dan Ramli Nathasa Mazna, 2015, *The Influence of Corporate Governance, Financial Ratios and sukukstruktire on sukuk rating*, *Procedia Economics and Finance*, 31.
- Arsy, Darayani Hanifah, 2017, Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas dan ukuran Perusahaan terhadap peringkat sukuk perusahaan non keuangan tahun 2011-2014, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Basuki, Tri Agus, 2016, *Analisis Regresi dalam Penelitain Ekonomi & Bisnis*, Jakarta: RajaGrafindo
- Detik finance, 2012, *Pembayaran Bunga*
- Devi Kumalasari, 2019), Pengaruh Current Ratio dan Return On Asset terhdap Rating Sukuk dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di BEI dan Mendapat Rarin Sukuk dari PT. Pefindo Periode 2015-2017), (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.
- Ghozali. Imam, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate*, Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Hartutik, Tri, 2019, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk, *Jurnal Lembaga Keuangan*, Vol 4 No 2.
- Indriantoro, Nur dan Supomo Bambang, 2014, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: BPFE
- Irham Fahmi, 2014, *Manajemen Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lestari, Bibit Intan, Ratna Anggraini, Erika Takidah, 2018, *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran perusahaan dan Struktur terhadap peringkat sukuk*, Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Lukman Tisya Ulya, 2017, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi di Bursa Efek Indonesia, (*naskah Publikasi*, Universitas Islam Indonesia
- Magaretha, 2014, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Andi
- Masykurah Ana dan Gunawan Eddy, 2019, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Peringkat Obligasi Syariah (Studi pada

- Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2018), *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*: Vol 1 No 2
- Melinda Dita, Wardani, Marita Kusuma, 2018, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk pada Perusahaan Penerbit Sukuk di Bursa Efek Indonesia, *Kompartemen Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol XVUU no 2, 2018
- Mursal, 2015, Implementasi Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah: Alternatif Mewujudkan Kesejahteraan Berkeadilan, (*Jurnal Berkala*, Vol 1. No. 1
- Novri A.A, Baharuddin Moh. dan Nurmalia Gustika, 2021, *Financial and Non Financial Factors Affecting the Rating of Sukuk: Panel Data Analysis on Sharia banking Compaies Registered on the Indonesian Stock exchange*, (*Jurnal Ilmiah Keuangan*: Vol 4 No 1.
- Nur Latiffah Rukmana, 2016, *Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran perusahaan terhadap peringkat Obligasi perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Nuraini, Destri, 2017 *Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Firm Size terhadap rating Obligas Syariah/Sukuk pada BNI Syariah dan Bank Muamalat Indonesia Perioe 2013-2016.*, Skripsi Perbankan Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurakhiroh, 2014, *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Rating Sukuk dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Intervening*, *Jurnal Accounting*: Vol 3 No 1.
- Pranoto, Galih Estu, Ratna Anggraini, Erika Takidah, (2018), *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Produktivitas, dan Reputasi Auditor terhadap Peringkat Sukuk*, *Jurnal Wahana Akuntansi*: Vol 2. No. 1, 2018
- Pudji dan Meirensaldi, 2017, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk (Studi Empiris Perusahaan yang di peringkat Fitch Rating), *Jurnal Lembaga Keuangan*, Vol 4 No 2.
- Rifqi Muhammad dan Cahyaningtiyas Tirza Silviani Biayntoro, 2019, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk (Studi Emprisi Perusahaan yang di peringkat Fitch Rating)*, (*Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*: Vol 1. No. 2.
- Riyanto, Bambang, 2012, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus, 2015, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Erlangga
- Sidiq dan Endang 2019, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Sukuk,

Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam, Vol 1. Nomor 2.

- Sihombing, David, 2019, Pengaruh Profitabilitas terhadap peringkat sukuk (Studi pada PT. Fefindo), *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol 8 No 2.
- Simamora Henry, 2012, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: STIM YKPN.
- Simorangkir, 2014, *Pengantar Lembaga Keuangan bank dan Non Bank*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sofia, 2017, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Go Public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen*.
- Sudana, 2016, Studi Tentang Sukuk dan faktor-faktor yang Mempengaruhi Rating Sukuk, Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta).
- Suharsimi Arikunto, 2018, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Sumarno, 2016, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Andi.
- V. Wiratna Sujarweni, 2015, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Widya Andry, 2019, Pengaruh Total Aset dan Rasio Likuiditas terhadap Peringkat Sukuk di Indonesia), *Jurnal Wahana Ekonomi*, Vol 12 No 2.
- Winarno, 2011, *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2021
- [www.pefindo.com](http://www.pefindo.com), 2018
- Yuliana, Rika, 2019, Ukuran perusahaan dan rasio profitabilitas terhadap peringkat sukuk di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen*, Vol 3 No 2

## Lampiran 1 Koding Data

Perusahaan	Tahun	Semester	Aset Lancar (Rp jutaan)	Hutang Lancar (Rp jutaan)	Rasio Lancar (X1)	Total Aktiva (Rp jutaan)	Log Aset	laba bersih (Rp jutaan)	ROA	Peringkat Sukuk	
Aneka Gas	2017	I	1.594.352	1.266.718	125,9	6.038.253	6,8	108.338	1,8	A-	
		II	1.526.964	1.014.745	150,5	6.403.543	6,8	141.649	2,2	A-	
	2018	I	1.637.292	987.859	165,7	6.559.143	6,8	146.603	2,2	A-	
		II	1.585.943	1.297.840	122,2	6.647.755	6,8	96.287	1,4	A-	
	2019	I	1.745.283	1.350.336	129,2	6.861.022	6,8	92.980	1,4	A-	
		II	1.696.015	1.938.711	87,5	7.020.980	6,8	149.129	2,1	A-	
	2020	I	1.782.112	1.756.546	101,5	7.121.333	6,9	121.570	1,7	A-	
		II	1.629.893	1.615.068	100,9	7.121.458	6,9	50.310	0,7	A-	
2021	I	1.701.266	2.263.049	75,2	7.718.354	6,9	131.035	1,7	A-		
	II	2.045.287	2.150.627	95,1	8.050.420	6,9	277.721	3,4	A-		
Global Mediacom	2017	I	9.454.535	8.141.863	116,1	26.874.288	7,4	1.369.500	5,1	A+	
				9.454.535	8.141.863	116,1	26.874.288	7,4	1.369.500	5,1	A+
		II	9.385.823	4.294.191	218,6	27.694.734	7,4	1.637.085	5,9	A+	
				9.385.823	4.294.191	218,6	27.694.734	7,4	1.637.085	5,9	A+
	2018	I	10.423.762	4.612.030	226,0	28.743.017	7,5	1.572.376	5,5	A+	
				10.423.762	4.612.030	226,0	28.743.017	7,5	1.572.376	5,5	A+
		II	9.380.777	6.955.570	134,9	28.968.162	7,5	1.870.250	6,5	A+	
				9.380.777	6.955.570	134,9	28.968.162	7,5	1.870.250	6,5	A+
	2019	I	9.253.356	6.136.465	150,8	29.598.282	7,5	2.408.056	8,1	A+	
				9.253.356	6.136.465	150,8	29.598.282	7,5	2.408.056	8,1	A+
		II	8.822.135	6.436.195	137,1	30.154.793	7,5	3.373.494	11,2	A+	
				8.822.135	6.436.195	137,1	30.154.793	7,5	3.373.494	11,2	A+
	2020	I	9.386.776	5.744.437	163,4	30.901.194	7,5	3.334.768	10,8	A+	
				9.386.776	5.744.437	163,4	30.901.194	7,5	3.334.768	10,8	A+
		II	9.859.197	5.275.862	186,9	32.261.560	7,5	2.818.360	8,7	A+	
				9.859.197	5.275.862	186,9	32.261.560	7,5	2.818.360	8,7	A+
2021	I	10.554.938	5.179.423	203,8	33.724.892	7,5	3.012.880	8,9	A+		
			10.554.938	5.179.423	203,8	33.724.892	7,5	3.012.880	8,9	A+	
	II	10.580.245	7.524.494	140,6	34.795.776	7,5	3.662.990	10,5	A+		
			10.580.245	7.524.494	140,6	34.795.776	7,5	3.662.990	10,5	A+	
XL Axiata	2017	I	6.883.969	15.708.824	43,8	54.751.337	7,7	518.631	0,9	AAA	
				6.883.969	15.708.824	43,8	54.751.337	7,7	518.631	0,9	AAA
				6.883.969	15.708.824	43,8	54.751.337	7,7	518.631	0,9	AAA
		II		7.180.742	15.226.516	47,2	56.321.441	7,8	518.359	0,9	AAA

			7.180.742	15.226.516	47,2	56.321.441	7,8	518.359	0,9	AAA
			7.180.742	15.226.516	47,2	56.321.441	7,8	518.359	0,9	AAA
	2018	I	6.751.800	17.487.077	38,6	56.377.650	7,8	287.829	0,5	AAA
			6.751.800	17.487.077	38,6	56.377.650	7,8	287.829	0,5	AAA
			6.751.800	17.487.077	38,6	56.377.650	7,8	287.829	0,5	AAA
		II	7.058.652	15.733.294	44,9	57.613.954	7,8	(3.384.305)	(5,9)	AAA
			7.058.652	15.733.294	44,9	57.613.954	7,8	(3.384.305)	(5,9)	AAA
			7.058.652	15.733.294	44,9	57.613.954	7,8	(3.384.305)	(5,9)	AAA
	2019	I	6.562.906	15.981.382	41,1	58.378.629	7,8	(3.014.493)	(5,2)	AAA
			6.562.906	15.981.382	41,1	58.378.629	7,8	(3.014.493)	(5,2)	AAA
			6.562.906	15.981.382	41,1	58.378.629	7,8	(3.014.493)	(5,2)	AAA
		II	7.145.648	21.292.684	33,6	62.725.242	7,8	994.976	1,6	AAA
			7.145.648	21.292.684	33,6	62.725.242	7,8	994.976	1,6	AAA
			7.145.648	21.292.684	33,6	62.725.242	7,8	994.976	1,6	AAA
	2020	I	7.729.822	21.436.546	36,1	69.654.912	7,8	2.456.098	3,5	AAA
			7.729.822	21.436.546	36,1	69.654.912	7,8	2.456.098	3,5	AAA
			7.729.822	21.436.546	36,1	69.654.912	7,8	2.456.098	3,5	AAA
		II	7.571.123	18.857.026	40,2	67.744.797	7,8	2.115.117	3,1	AAA
			7.571.123	18.857.026	40,2	67.744.797	7,8	2.115.117	3,1	AAA
			7.571.123	18.857.026	40,2	67.744.797	7,8	2.115.117	3,1	AAA
	2021	I	5.847.544	18.811.113	31,1	67.490.201	7,8	1.087.556	1,6	AAA
			5.847.544	18.811.113	31,1	67.490.201	7,8	1.087.556	1,6	AAA
			5.847.544	18.811.113	31,1	67.490.201	7,8	1.087.556	1,6	AAA
		II	7.733.191	20.953.921	36,9	72.753.282	7,9	2.003.765	2,8	AAA
			7.733.191	20.953.921	36,9	72.753.282	7,9	2.003.765	2,8	AAA
			7.733.191	20.953.921	36,9	72.753.282	7,9	2.003.765	2,8	AAA
Indosat	2017	I	9.144.369	15.868.893	57,6	49.396.396	7,7	2.144.984	4,3	AAA
			9.144.369	15.868.893	57,6	49.396.396	7,7	2.144.984	4,3	AAA
			9.144.369	15.868.893	57,6	49.396.396	7,7	2.144.984	4,3	AAA
			9.144.369	15.868.893	57,6	49.396.396	7,7	2.144.984	4,3	AAA
			9.144.369	15.868.893	57,6	49.396.396	7,7	2.144.984	4,3	AAA
		II	9.479.271	16.200.457	58,5	50.661.040	7,7	2.171.258	4,3	AAA
			9.479.271	16.200.457	58,5	50.661.040	7,7	2.171.258	4,3	AAA
			9.479.271	16.200.457	58,5	50.661.040	7,7	2.171.258	4,3	AAA
			9.479.271	16.200.457	58,5	50.661.040	7,7	2.171.258	4,3	AAA
			9.479.271	16.200.457	58,5	50.661.040	7,7	2.171.258	4,3	AAA
	2018	I	8.400.058	17.632.035	47,6	49.857.461	7,7	865.981	1,7	AAA
			8.400.058	17.632.035	47,6	49.857.461	7,7	865.981	1,7	AAA
			8.400.058	17.632.035	47,6	49.857.461	7,7	865.981	1,7	AAA
			8.400.058	17.632.035	47,6	49.857.461	7,7	865.981	1,7	AAA
			8.400.058	17.632.035	47,6	49.857.461	7,7	865.981	1,7	AAA

		II	7.906.525	21.040.365	37,6	53.139.587	7,7	(2.521.006)	(4,7)	AAA
			7.906.525	21.040.365	37,6	53.139.587	7,7	(2.521.006)	(4,7)	AAA
			7.906.525	21.040.365	37,6	53.139.587	7,7	(2.521.006)	(4,7)	AAA
			7.906.525	21.040.365	37,6	53.139.587	7,7	(2.521.006)	(4,7)	AAA
	2019	I	7.691.295	20.332.933	37,8	55.862.548	7,7	(2.406.359)	(4,3)	AAA
			7.691.295	20.332.933	37,8	55.862.548	7,7	(2.406.359)	(4,3)	AAA
			7.691.295	20.332.933	37,8	55.862.548	7,7	(2.406.359)	(4,3)	AAA
			7.691.295	20.332.933	37,8	55.862.548	7,7	(2.406.359)	(4,3)	AAA
			7.691.295	20.332.933	37,8	55.862.548	7,7	(2.406.359)	(4,3)	AAA
		II	12.444.795	22.129.440	56,2	62.813.000	7,8	1.309.071	2,1	AAA
			12.444.795	22.129.440	56,2	62.813.000	7,8	1.309.071	2,1	AAA
			12.444.795	22.129.440	56,2	62.813.000	7,8	1.309.071	2,1	AAA
			12.444.795	22.129.440	56,2	62.813.000	7,8	1.309.071	2,1	AAA
			12.444.795	22.129.440	56,2	62.813.000	7,8	1.309.071	2,1	AAA
	2020	I	11.084.767	20.565.492	53,9	61.079.475	7,8	1.258.711	2,1	AAA
			11.084.767	20.565.492	53,9	61.079.475	7,8	1.258.711	2,1	AAA
			11.084.767	20.565.492	53,9	61.079.475	7,8	1.258.711	2,1	AAA
			11.084.767	20.565.492	53,9	61.079.475	7,8	1.258.711	2,1	AAA
			11.084.767	20.565.492	53,9	61.079.475	7,8	1.258.711	2,1	AAA
		II	9.594.951	22.658.094	42,3	62.813.000	7,8	(1.001.821)	(1,6)	AAA
			9.594.951	22.658.094	42,3	62.813.000	7,8	(1.001.821)	(1,6)	AAA
			9.594.951	22.658.094	42,3	62.813.000	7,8	(1.001.821)	(1,6)	AAA
			9.594.951	22.658.094	42,3	62.813.000	7,8	(1.001.821)	(1,6)	AAA
			9.594.951	22.658.094	42,3	62.813.000	7,8	(1.001.821)	(1,6)	AAA
	2021	I	11.499.439	28.658.152	40,1	63.397.148	7,8	6.229.961	9,8	AAA
			11.499.439	28.658.152	40,1	63.397.148	7,8	6.229.961	9,8	AAA
			11.499.439	28.658.152	40,1	63.397.148	7,8	6.229.961	9,8	AAA
			11.499.439	28.658.152	40,1	63.397.148	7,8	6.229.961	9,8	AAA
			11.499.439	28.658.152	40,1	63.397.148	7,8	6.229.961	9,8	AAA
		II	18.225.605	25.467.654	71,6	70.385.556	7,8	12.501.321	17,8	AAA
			18.225.605	25.467.654	71,6	70.385.556	7,8	12.501.321	17,8	AAA
			18.225.605	25.467.654	71,6	70.385.556	7,8	12.501.321	17,8	AAA
			18.225.605	25.467.654	71,6	70.385.556	7,8	12.501.321	17,8	AAA
			18.225.605	25.467.654	71,6	70.385.556	7,8	12.501.321	17,8	AAA
Bank Syariah Indonesia	2017	I	76.162.476	72.299.691	105,3	81.901.309	7,9	455.608	0,6	AA-
			76.162.476	72.299.691	105,3	81.901.309	7,9	455.608	0,6	AA+
		II	82.378.458	77.903.143	105,7	87.939.774	7,9	598.714	0,7	AA-
			82.378.458	77.903.143	105,7	87.939.774	7,9	598.714	0,7	AA+

	2018	I	87.091.005	82.416.504	105,7	92.813.105	8,0	681.485	0,7	AA-
			87.091.005	82.416.504	105,7	92.813.105	8,0	681.485	0,7	AA+
		II	9.249.631	87.471.843	10,6	98.341.116	8,0	984.605	1,0	AA-
			9.249.631	87.471.843	10,6	98.341.116	8,0	984.605	1,0	AA+
	2019	I	95.048.229	87.354.851	108,8	101.011.871	8,0	1.275.492	1,3	AA-
			95.048.229	87.354.851	108,8	101.011.871	8,0	1.275.492	1,3	AA+
		II	106.345.671	99.809.729	106,5	112.291.867	8,1	1.757.238	1,6	AA-
			106.345.671	99.809.729	106,5	112.291.867	8,1	1.757.238	1,6	AA+
	2020	I	101.981.821	101.781.696	100,2	114.401.530	8,1	1.925.309	1,7	AA-
			101.981.821	101.781.696	100,2	114.401.530	8,1	1.925.309	1,7	AA+
		II	116.996.450	112.584.645	103,9	126.907.940	8,1	2.159.367	1,7	AA-
			116.996.450	112.584.645	103,9	126.907.940	8,1	2.159.367	1,7	AA+
	2021	I	225.577.688	216.577.688	104,2	247.299.611	8,4	2.936.054	1,2	AA-
			225.577.688	216.577.688	104,2	247.299.611	8,4	2.936.054	1,2	AA+
		II	242.738.149	233.251.358	104,1	265.989.081	8,4	4.713.122	1,8	AA-
			242.738.149	233.251.358	104,1	265.989.081	8,4	4.713.122	1,8	AA+

## Lampiran 2 Data yang di regresi Logistik

Y	X1	X2	X3
6	125,90	15,61	1,80
6	150,50	15,67	2,20
6	165,70	15,70	2,20
6	122,20	15,71	1,40
6	129,20	15,74	1,40
6	87,50	15,76	2,10
6	101,50	15,78	1,70
6	100,90	15,78	0,70
6	75,20	15,86	1,70
6	95,10	15,90	3,40
6	116,10	17,11	5,10
6	116,10	17,11	5,10
6	218,60	17,14	5,90
6	218,60	17,14	5,90
6	226,00	17,17	5,50
6	226,00	17,17	5,50
6	134,90	17,18	6,50
6	134,90	17,18	6,50
6	150,80	17,20	8,10
6	150,80	17,20	8,10
6	137,10	17,22	11,20
6	137,10	17,22	11,20
6	163,40	17,25	10,80
6	163,40	17,25	10,80
6	186,90	17,29	8,70
6	186,90	17,29	8,70
6	203,80	17,33	8,90
6	203,80	17,33	8,90
6	140,60	17,37	10,50
6	140,60	17,37	10,50
8	43,80	17,82	0,90
8	43,80	17,82	0,90
8	43,80	17,82	0,90
8	47,20	17,85	0,90
8	47,20	17,85	0,90
8	47,20	17,85	0,90
8	38,60	17,85	0,50

8	38,60	17,85	0,50
8	38,60	17,85	0,50
8	44,90	17,87	-5,90
8	44,90	17,87	-5,90
8	44,90	17,87	-5,90
8	41,10	17,88	-5,20
8	41,10	17,88	-5,20
8	41,10	17,88	-5,20
8	33,60	17,95	1,60
8	33,60	17,95	1,60
8	33,60	17,95	1,60
8	36,10	18,06	3,50
8	36,10	18,06	3,50
8	36,10	18,06	3,50
8	40,20	18,03	3,10
8	40,20	18,03	3,10
8	40,20	18,03	3,10
8	31,10	18,03	1,60
8	31,10	18,03	1,60
8	31,10	18,03	1,60
8	36,90	18,10	2,80
8	36,90	18,10	2,80
8	36,90	18,10	2,80
8	57,60	17,72	4,30
8	57,60	17,72	4,30
8	57,60	17,72	4,30
8	57,60	17,72	4,30
8	57,60	17,72	4,30
8	58,50	17,74	4,30
8	58,50	17,74	4,30
8	58,50	17,74	4,30
8	58,50	17,74	4,30
8	58,50	17,74	4,30
8	47,60	17,72	1,70
8	47,60	17,72	1,70
8	47,60	17,72	1,70
8	47,60	17,72	1,70
8	47,60	17,72	1,70
8	37,60	17,79	-4,70
8	37,60	17,79	-4,70

8	37,60	17,79	-4,70
8	37,60	17,79	-4,70
8	37,60	17,79	-4,70
8	37,80	17,84	-4,30
8	37,80	17,84	-4,30
8	37,80	17,84	-4,30
8	37,80	17,84	-4,30
8	37,80	17,84	-4,30
8	5,60	17,96	2,10
8	5,60	17,96	2,10
8	5,60	17,96	2,10
8	5,60	17,96	2,10
8	5,60	17,96	2,10
8	53,90	17,93	2,10
8	53,90	17,93	2,10
8	53,90	17,93	2,10
8	53,90	17,93	2,10
8	53,90	17,93	2,10
8	42,30	17,96	-1,60
8	42,30	17,96	-1,60
8	42,30	17,96	-1,60
8	42,30	17,96	-1,60
8	42,30	17,96	-1,60
8	40,10	17,96	9,80
8	40,10	17,96	9,80
8	40,10	17,96	9,80
8	40,10	17,96	9,80
8	40,10	17,96	9,80
8	71,60	18,07	17,80
8	71,60	18,07	17,80
8	71,60	18,07	17,80
8	71,60	18,07	17,80
8	71,60	18,07	17,80
7	105,30	18,22	0,60
7	105,30	18,22	0,60
7	105,70	18,29	0,70
7	105,70	18,29	0,70
7	105,70	18,35	0,70
7	105,70	18,35	0,70
7	10,60	18,40	1,00

7	10,60	18,40	1,00
7	108,80	18,43	1,30
7	108,80	18,43	1,30
7	106,50	18,54	1,60
7	106,50	18,54	1,60
7	100,20	18,56	1,70
7	100,20	18,56	1,70
7	103,90	18,66	1,70
7	103,90	18,66	1,70
7	104,20	19,33	1,20
7	104,20	19,33	1,20
7	104,10	19,40	1,80
7	104,10	19,40	1,80

## Lampiran 3 Output Eviews

**Model Fitting Information**

Model	-2 Log			
	Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	240.534			
Final	55.225	185.308	3	.000

Link function: Logit.

Dependent Variable: SUKUK

Method: ML - Ordered Logit (Newton-Raphson / Marquardt steps)

Included observations: 130

Number of ordered indicator values: 3

Convergence achieved after 11 iterations

Coefficient covariance computed using observed Hessian

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
RASIO_LANCAR	-0.130009	0.021762	-5.974051	0.0000
TOTAL_ASET	2.258731	0.600349	3.762364	0.0002
ROA	0.150891	0.094499	1.596745	0.1103

## Limit Points

LIMIT_7:C(4)	25.88073	9.364357	2.763748	0.0057
LIMIT_8:C(5)	31.37573	10.11146	3.102986	0.0019

Pseudo R-squared	0.770558	Akaike info criterion	0.501450
Schwarz criterion	0.611740	Log likelihood	-27.59424
Hannan-Quinn criter.	0.546264	Restr. log likelihood	-120.2668
LR statistic	185.3451	Avg. log likelihood	-0.212263
Prob(LR statistic)	0.000000		

## Letter of Acceptance

Dear Mohammad H. Holle, Larisa Yohanna, Andini Nurhajra, Ariyani Muljo, Irma  
Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Ambon, Indonesia  
Pend Bahasa Inggris Fakultas Bahasa & Seni Univ Indraprasta PGRI Jakarta Indonesia  
Program Studi Akuntansi, STIE Panca Bhakti Palu, Indonesia  
Pendidikan Matematika, FTIK IAIN Langsa, Aceh, Indonesia  
Program Studi Akuntansi, STIE Panca Bhakti Palu, Indonesia

Congratulations, your submitted manuscript titled “**Pemanfaatan Infaq sebagai Instrumen Keuangan Inklusif; Upaya Pengentasan Kemiskinan Masyarakat di Desa Wisata Morella Kabupaten Maluku Tengah**” has been accepted for publication in the Journal of **Masyarakat Berdaya dan Inovasi (Mayadani)**, and will be published in Volume 4, issue 1 April 2023.

Thank you for your interest in our journal.  
Sincerely Yours



Tri Andi  
Managing Editor  
**Journal Mayadani (ISSN 2721-8288)**

## Jurnal Mayadani

Prenggan, Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55172, Indonesia